

KAJIAN TEOLOGIS MAKNA NYANYIAN MAZMUR 134
DALAM AKTA PEMBERKATAN NIKAH MENURUT BADAN
PEKERJA SINODE GEREJA TORAJA



P E R P I INSTITUT ACA IAKT	1 S T A K A A N MA KRISTEN NEGERI J. TORAJA
7 [^] . Terima /i hduk	
/o. Kias	
'bit eh' Hj'.h.ih dan Terima dan	
Harga •	

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
 Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Seni (S.Sn)

OLEH:

Aris Bidang

2120164698

PROGRAM STUDI MUSIK GEREJAWI
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
TAHUN 2020

**KAJIAN TEOLOGIS MAKNA NYANYIAN MAZMUR 134
DALAM AKTA PEMBERKATAN NIKAH MENURUT BADAN
PEKERJA SINODE GEREJA TORAJA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Seni (S.Sn)**

OLEH:

Aris Bidang

2120164698

**PROGRAM STUDI MUSIK GEREJAWI
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**

TAHUN 2020

LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Kajian Teologis Makna Nyanyian Mazmur 134 Dalam
Akta Pemberkatan Nikah Menurut Badan Pekerja Sinode
Gereja Toraja.

Nama : Aris Bidang

NIRM : 2120164698

Prodi : Musik Gerejawi

Menyatakan setelah melalui proses pembimbingan dari dosen
pembimbing, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk
dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Musik Gerejawi, Institut Agama
Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Mengkendek, 14 Agustus 2020

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Yohanes Krismantyo Susanta, M.Th
NIDN : 2013128601

Pembimbing II



Roby Marrung, M.Th
NIP : 198105062006041003

HALAMAN PENGESAHAN

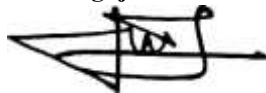
Judul Skripsi : Kajian Teologis Makna Nyanyian Mazmur 134 Dalam
Akta Pemberkatan Nikah Menurut Badan Pekerja Sinode
Gereja Toraja
Nama : Aris Bidang
Nirm : 2120164698
Dosen Pembimbing : L Yohanes Krismantyo Susanta, M.Th
II. Roby Marrung M.Th

Telah dipertahankan oleh penulis di depan Dewan Penguji dalam proses
ujian skripsi strata satu (SI) Program Studi Musik Gerejawi Institut Agama
Kristen Negeri (IAKN) Toraja pada tanggal 24 Agustus 2020.

Mengkendek, 10 September 2020

Dewan Penguji

Penguji I



Dr. Calvin Sholla Rupa\ M.Th
NIP.198210182011011004

Penguji II



Erwin Tunga Sapan, M.Pd
NIDN. 2027038905

Panitia Ujian

Ketua



Yohanes Krismantyo Susanta, M.Th
NIDN : 2013128601

Sekretaris



Meriati Milda, S.Pd

Mengetahui,

Rektor IAKN Toraja



Dr. Joni Tapingku, M.Th
NIP. 196701242005011003

ABSTRAK

Aris Bidang (2120164698), Tahun 2020, *Kajian Teologis Makna Nyanyian Mazmur 134 Dalam Akta Pemberkatan Nikah Menurut Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja*. Di bawah bimbingan Yohanes **Krismantyo Susanta, M.Th** selaku pembimbing I dan **Roby Marrung M.Th** selaku pembimbing II.

Kata Kunci : Nyanyian Mazmur 134.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang **apa makna teologis yang terkandung dalam Nyanyian Mazmur 134 menurut Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja sehingga ditetapkan sebagai nyanyian yang wajib dalam akta pemberkatan nikah.**

Penulis membahas topik ini dengan berangkat dari **mengapa Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja hanya menetapkan satu Nyanyian yang di pakai dalam akta Pemberkatan Nikah**, padahal masih ada nyanyian yang juga bisa dipakai dalam akta Pemberkatan Nikah. Hasil yang ditemukan penulis dilapangan ialah bahwa Nyanyian Mazmur 134 mengandung Makna Teologis yang sangat mendalam mengenai Berkat yang disampaikan dan berkat itu yang akan terus mengiringi perjalanan kehidupan pernikahan dengan penuh berkat dari Tuhan. Disisi lain bahwa Nyanyian Mazmur 134 merupakan nyanyian yang diwariskan oleh Sending yang harus tetap di wariskan dari generasi-kegenerasi. Dalam kurun waktu mulai Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja berdiri pada Tahun 1947 Nyanyian Mazmur 134 memang sudah dipakai dalam setiap akta khususnya akta Pemberkatan Nikah. Hingga sampai sekarang Nyanyian tersebut masih dipakai dan bahkan tidak pernah diganti dengan nyanyian yang lain. Namun Gereja Toraja yang kaya akan banyak nyanyian-nyanyian yang dipakai dalam ibadah-ibadah dalam hal ini Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja seharusnya juga membuka peluang sehingga nyanyian-nyanyian lain yang berisi tentang berkat juga bisa digunakan.

Setelah menelaah kajian ini, penulis menyimpulkan tulisan ini, sekaligus mengajukan harapan bahwa Gereja Toraja yang kaya akan nyanyian-nyanyian juga menggunakan nyanyian yang berisi tentang berkat dalam akta pemberkatan nikah dan juga Pimpinan Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja bekerja sama dengan Komisi Liturgi dan Musik Gereja Toraja untuk membuat nyanyian yang khusus bagi setiap akta secara khusus akta Pemberkatan Nikah.

ABSTRACT

Aris Bidang (2120164698), 2020, *Theological Study of the Meaning of Singing Psahn 134 in the Marriage Blessing Deed according to the Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja*. Under the guidance of **Yohanes Krismantyo Susanta, M.Th** as supervisor I and **Roby Marrung M.Th** as mentor II.

Keywords: Song of Psalm 134.

The purpose of this thesis is to find out **what the theological meaning is contained in the Song of Psalm 134 according to Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja so that it is determined as a compulsory song in the marriage blessing certificate.**

The author discusses this topic by starting from **why Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja only stipulates one Song that is used in the Marriage Blessing deed**, even though there are still songs that can also be used in the Marriage Blessing deed. The result that the writer found in the field was that the Song of Psalm 134 contained a very deep theological meaning of the Blessings that were delivered and those blessings that would continue to accompany the journey of married life with full blessings from God. On the other hand, the Song of Psalm 134 is a song inherited by Sending which must be passed down from generation to generation. During the period when *Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja* was established in 1947, the song of Psalm 134 has indeed been used in every deed, especially the certificate of the Blessing of Marriage. Until now this song is still used and never even replaced by another song. However, the Toraja Church, which is rich in many songs used in Services, in this case *Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja*, should also open up opportunities so that other songs about blessings can also be used.

After examining this study, the author concludes this paper, as well as proposing the hope that the Toraja Church which is rich in songs also uses songs containing blessings in the marriage blessing certificate and also the Chairperson of *Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja* in collaboration with *Komisi Liturgi dan Musik Gereja Toraja* to make a special song for each deed especially the certificate of the Blessing of Marriage.